

## PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLI-TOLI TENTANG PERBANKAN SYARIAH

Sukmawati

### ABSTRACT

This study aims to determine the perception of the people of the Dondo sub-district, Toli-Toli district about Islamic banking. This type of study is descriptive qualitative. The data collection method is by interview and literature study. The results of this study show that the understanding and interest of the community in using Islamic banking products is still low due to a lack of socialization and promotion.

**Key Word: Islamic Banking, Community Perception**

### INTRODUCTION

Perkembangan bank syariah di Indonesia dewasa ini kian pesat. Indonesia sendiri termasuk negara muslim terbesar di dunia sehingga memiliki peranan besar dalam membangun ekonomi syariah. Apalagi dengan lahirnya bank syariah raksasa di Indonesia, yakni Bank Syariah Indonesia. Hasil dari gabungan atau merger tiga bank pemerintah, antara lain Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia menjadi tonggak sejarah baru bagi bangsa ini. Dengan penyatuan bank syariah tersebut, Indonesia ditargetkan menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia (Ary Permatadeny, Nevita, Arifin, 2015).

Pada era financial digital saat ini dan tingginya persaingan industri jasa keuangan seperti sekarang ini, perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan, terutama berkaitan dengan rendahnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dan keterbatasan modal. Oleh karena itu industri perbankan syariah harus memanfaatkan berbagai peluang, yaitu dengan menyediakan inovasi produk berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) untuk menyediakan beragam pilihan dan memperluas jangkauan pada masyarakat. (bank indonesia, 2008)

Dengan memanfaatkan peluang tersebut, industri Perbankan syariah di Indonesia dapat berkembang dan memiliki daya saing serta peran Perbankan Syariah sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat saat ini semakin berkembang. Kebutuhan akan produk-produk syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah kebutuhan

yang perlu direspon dengan baik oleh perbankan syariah. Menurut data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa saat ini telah ada 6 bank umum syariah dan 25 unit usaha syariah yang dimiliki oleh bank umum konvensional serta 138 bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia.

Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan dengan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Muhammad (2002) menyimpulkan "Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam".

Menurut beberapa ahli, menyatakan persepsi adalah proses bagaimana stimulus-stimulus yang mempengaruhi tanggapan-tanggapan itu diseleksi dan diinterpretasikan. Stimulus adalah setiap

bentuk fisik atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Salah satu stimulus yang penting yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen adalah lingkungan (sosial dan budaya). karena persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-bada, oleh karena itu persepsi mempunyai sifat subjektif.

Persepsi seorang konsumen akan berbagai stimulus yang diterimanya di pengaruhi oleh karakteristik yang dimilikinya. Sementara itu, selain itu disebutkan juga bahwa preferensi adalah hak (untuk) didahulukan dan diutamakan, diprioritaskan, pilihan kecenderungan atau kesukaan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu barang atau jasa. Preferensi adalah kecenderungan seseorang dalam memilih suatu produk yang didasarkan atas keinginan, kepentingan, dan selernya. Dimana dalam hal ini seorang konsumen diharapkan mampu membedakan setiap produk yang akan dihadapinya, serta membuat daftar preferensinya (rank preference) atas seluruh produk tersebut. Preferensi konsumen bersifat subyektif, dimana preferensi antara konsumen satu dengan yang lainnya tidaklah sama. Ketidaksamaan ini disebabkan oleh perbedaan kepentingan dikarenakan banyak faktor.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis menganggap perlu adanya pembahasan yang dituangkan oleh penulis dalam skripsi dengan judul Persepsi masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli tentang Perbankan Syariah.

## METHOD

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan dengan wawancara dan studi kepustakaan. Teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data untuk mengukur validitas hasil dari penelitian dilakukan dengan triangulasi sumber dan teori.

## RESULT AND DISCUSSION

### A. Konsep Perbankan Syariah

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau bisa disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan

stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup pengindraan setelah informasi diterima oleh alat indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna (Walgio, 2005).

Philip kottler memberikan definisi persepsi sebagai proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan- masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti.<sup>8</sup> Persepsi disini tidak hanya tergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut adalah juga berasal dari objek lingkungan (laurence joyce, 2004)

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas dari bank syariah yaitu tidak membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al- Qur'an dan Hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an hadist Rasulullah SAW. Oleh karena itu didirikan lembaga perbankan yang bebas bunga diharapkan mampu membawa perubahan bagi peningkatan mutu dan kualitas perekonomian masyarakat Indonesia.

Menurut Kasmir Bank syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan hukum islam. Bank ini mengharamkan bunga bank seperti yang diberikan bank konvensional. Landasan bank ini adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Bank Islam atau di sebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga bank. Bank islam atau disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al Qur'an dan Hadis. Adapun fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (Accounting and Auding Organization for Islamic Financial Institution) :

1. Manajer investasi. Bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
2. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (mudharabah) dan giro (wadi'ah), serta menyaurkan kepada sektor rill yang membutuhkan

3. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
4. Menyediakan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
5. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola ( menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana- dana social lainnya.

#### B. Persepsi Masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli Tentang Perbankan Syariah

Persepsi masyarakat mengenai perbankan syariah secara umum masih rendah. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Kamarudin selaku tokoh masyarakat Desa Tinabogan Kecamatan Dondo yang mengatakan bahwa: “sebagian masyarakat di desa Tinabogan ini memahami betul bahwa perbankan syariah adalah perbankan yang berlandaskan syariah terhindar dari sistem bunga bank (riba), namun pemahaman mereka tentang perbankan syariah secara menyeluruh masih rendah”(wawancara, kamaruddin). Adapun menurut bapak Irfan, S.Kom selaku Kepala Desa Tinabogan yang memandang bahwa : “masyarakat pada umumnya memahami bahwa perbankan syariah itu hanya khusus untuk orang- orang Islam saja, mereka belum banyak mengetahui terkait bahwa perbankan syariah dapat juga diperuntukan untuk masyarakat non-muslim. Lembaga tersebut sangat memberikan kesempatan juga kepada masyarakat lainnya, termasuk di Desa saya ini terkadang kita juga menjelaskan kepada beberapa etnis pedagang china bahwa di Bank Syariah juga boleh menabung dan lembaga tersebut identik dengan bagi hasil”(Irfan)

Pemahaman umum masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli mengenai bank syariah dikatakan masih rendah dilihat dari wawancara di atas, masyarakat mengatakan bahwa bank syariah itu hanya untuk orang- orang muslim saja, namun dalam kenyataan yang ada bahwa bank syariah itu bukan saja hanya untuk orang-orang muslim, tetapi orang- orang non muslim juga bisa menjadi nasabah dari bank syariah. “ Bank syariah merupakan bank Islam namun masih kurangnya sistem Islam yang digunakan oleh bank syariah,

sehingga masyarakat menilai bank syariah sama dengan bank lainnya”(wawancara, ihsan)

Mereka tidak mengetahui begitu jelas apa itu bank syariah, karena kurangnya informasi mengenai perbankan syariah, namun mereka pernah mendengar dari teman, tetangga setempat mengenai apa itu bank syariah, menurut mereka bank syariah adalah bank Islam.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli, masih ada masyarakat yang benar- benar tidak mengetahui bank syariah, jadi sangat jelas bahwa sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh bank syariah terhadap masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli- Toli masih sangat rendah, sehingga masih ada masyarakat yang tidak mengetahui bank syariah. Jadi, yang harus dilakukan oleh bank syariah yang ada di berada Kabupaten Toli-Toli harus lebih meningkatkan sosialisasi dan promosi yang lebih baik lagi kepada masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli sehingga mengetahui dan mengerti bank syariah dan ingin menjadi nasabah di bank syariah.

Dari beberapa data observasi yang penulis lakukan di beberapa Desa Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli bahwa masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli mengatakan bahwa bank syariah hanya sebatas nama saja, itu dikarenakan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Sehingga masyarakat menilai bahwa bank syariah yang ada di Kabupaten Toli-Toli sama saja dengan bank-bank lainnya yang bukan syariah, namun apabila bank syariah yang ada tersebut melakukan sosialisasi dan promosi yang lebih baik lagi dan sumber daya manusia yang ada di bank syariah itu benar-benar mengetahui dan mengerti tentang bank syariah dan memberikan penjelasan kepada masyarakat yang mudah dimengerti masyarakat, maka masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli dapat mempercayai bahwa bank syariah bukan hanya sebatas nama atau label saja.

Melihat berbagai persepsi masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli terhadap perbankan syariah yang ada di Kabupaten Toli-Toli, peneliti menganalisis bahwa perbankan syariah yang ada di Kabupaten Toli-Toli harus lebih meningkatkan layanan, prasarana, dan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli,

sehingga masyarakat Kecamatan lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Toli-Toli memahami dan mengetahui bank syariah dan tertarik menjadi nasabah bank syariah yang ada di Kabupaten Toli-Toli.

Kondisi perbankan syariah yang ada di Kabupaten Toli-Toli saat ini dengan segala kekurangan dan kelebihan haruslah menjadi titik evaluasi dan motivasi untuk lebih mengembangkan perbankan syariah agar peran dari perbankan syariah yang ada di Kabupaten Toli-Toli lebih bisa dirasakan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Perbankan syariah pun diharapkan dalam arah pengembangannya kedepan lebih dapat menggambarkan bentuk Islam dalam ekonomi secara sempurna khususnya aspek aplikasi keuangan.

Setelah melakukan wawancara kepada beberapa narasumber di wilayah Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli, mendapatkan beberapa jawaban mengenai faktor yang menyebabkan masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli kurang berminat terhadap bank syariah. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat kurang berminat terhadap bank syariah ini muncul berdasarkan wawancara secara alami yang dilakukan oleh penulis, guna mengungkapkan beberapa alasan masyarakat dan argument mereka untuk kurang berminat menggunakan bank syariah serta faktor yang menyebabkan masyarakat kurang berminat terhadap bank syariah antara lain karena kurangnya pengetahuan masyarakat Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli terhadap bank syariah, produk bank syariah mereka anggap belum merakyat dan tidak banyak diketahui masyarakat secara luas.

## CONCLUSION

Pemahaman masyarakat Kecamatan Dondo terhadap bank syariah di Kabupaten Toli-Toli masih sangat rendah, karena masih banyak masyarakat Kecamatan Dondo yang tidak mengetahui tentang bank syariah baik itu dari segi konsep dan produk bank syariah, hanya sedikit masyarakat Kecamatan Dondo yang paham mengenai bank syariah.

Minat masyarakat Kecamatan Dondo untuk menggunakan bank syariah tergolong masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya promosi dan sosialisasi yang dilakukan oleh bank

syariah dan kurangnya pengetahuan masyarakat Kecamatan Dondo terhadap bank syariah.

## REFERENCES

- Ary Permatadeny, Nevita, Arifin, Z. (2015) 'Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Eks Karasidenan', *Nusantara* [Preprint].
- bank indonesia, lembaga penelitian I. (2008) *Penelitian potensi Prefensi, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syari'ah*.
- laurence joyce (2004) *Arsitektur dan Prilaku Manusia*. jakarta.
- Walgio, B. (2005) *Pengantar Psikologi Umum*. yogyakarta.